



2023

Kantor
Otoritas
Bandar
Udara
Wilayah IX

Media Komunikasi
Otoritas Bandar Udara
Wilayah IX
Kelas II

BULETIN

OTWAL IX

*Sir
of
Clue*





DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DUARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



HARHUBNAS 2023
MELAJU UNTUK TRANSPORTASI MAJU

SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2023

Dari Redaksi,

Di bawah kepemimpinannya, di sepanjang tahun 2023 ini, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX meluncurkan beberapa sistem informasi yang berbasis digital. Pertama, Sistem Informasi KKOP (*Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan*) yang memudahkan masyarakat atau investor untuk mendirikan suatu bangunan di sekitar bandara, atau yang memasuki Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan. Dan yang kedua, Sistem Informasi Sigap (*Siap & Tanggap*), yang mana merupakan sebuah layanan berbasis *chatbot* untuk pengguna transportasi udara dalam pemenuhan informasi perihal harga tiket angkutan udara berjadwal dan angkutan udara perintis. Kedua sistem informasi tersebut merupakan peningkatan pelayanan dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX untuk masyarakat. Sigit Pramono, sebagai *sir of clue*, adalah sosok dibalik penginisiasi sistem-sistem informasi tersebut.

Di samping itu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan beberapa *ITS (Inspector Training System)*. Selain dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, ITS tersebut dilakukan sebagai pemenuhan syarat-syarat menjadi inspektur.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut di atas, tentunya masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX di sepanjang tahun 2023 ini. Tentunya, semua dilakukan untuk kemajuan transportasi udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, serta mewujudkan penerbangan yang Selamat, Aman, dan Nyaman.

Dan terakhir, kepada pembaca yang budiman, segenap Tim Redaksi Otban IX mengucapkan, “Selamat membaca dan terus berkarya.”

Redaksi,



Table of
CONTENTS/

03

■
EDITORIAL

14

■
ITS
INITIAL AOC
SURVEILLANCE
TRAINING FOR
AIRWORTHINESS –
FCN 3003

12

■
Apa itu
SIGAP?

06

■
Sistem
Informasi
KKOP

17

■
Kafe Otoritas :
Pemanfaatan
Lahan & Peluang
UMKM

22

■
ITS
INITIAL PERSONNEL
LICENSING
PROCEDURES
FOR
AIRWORTHINESS –
FCN 4003

25

■
Cerita Sang
Penjaga
Langit
Di Ujung
Timur

36

■
Otban IX &
Wilayah Kerja
Merayakan
Hari Perhubungan
Nasional 2023

32

■
Initial
Inspector Training
System
Certification

46

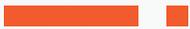
■
Anggi :
Catatan
Perjalanan
Menapaki
Pegunungan
Arfak

06

**SISTEM
INFORMASI
KKOP**

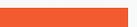
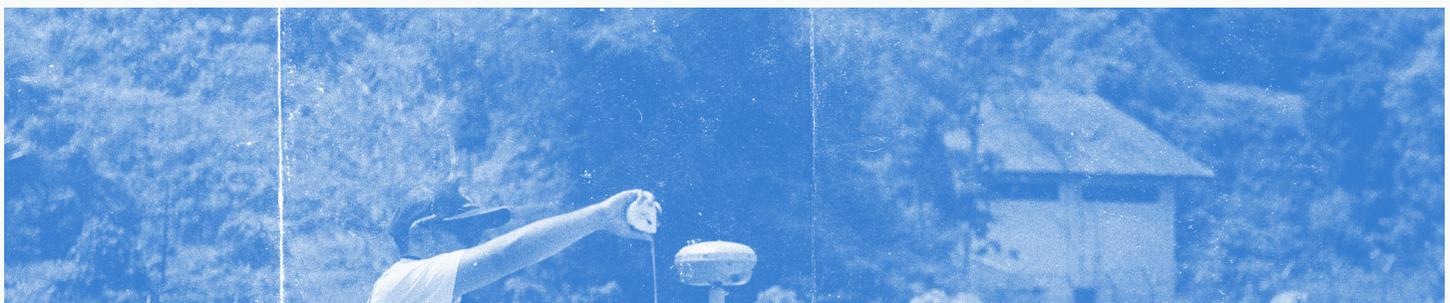
(KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN)

Alwien Rizkialatul Amazid



Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX
Sigit Pramono, S.SiT., M.MTr

**“ Nantinya,
masyarakat dapat
mengakses
secara online 24 jam
sehari, 7 hari dalam
seminggu, ”**



KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN



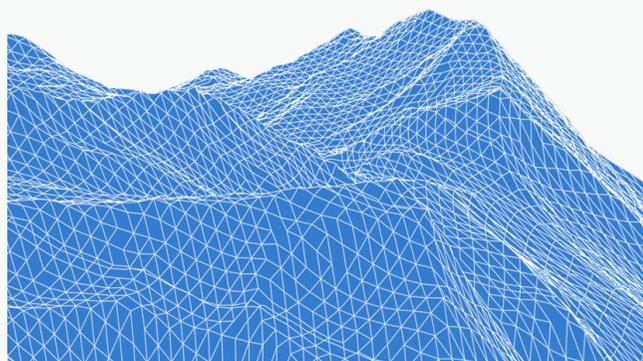
R

Rekomendasi ketinggian KKOP (Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan) merupakan salah satu pelayanan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Dalam proses pengajuannya, pemohon bersurat kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, dimana surat tersebut harus memuat alamat perusahaan, alamat lokasi rencana pembangunan, rencana peruntukan bangunan, ketinggian rencana pembangunan, serta koordinat lokasi rencana. Di samping surat tersebut, pemohon melampirkan beberapa syarat-syarat lainnya, antara lain identitas pemohon (KTP), NPWP perusahaan/perorangan, dan NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk komersil. Pemohon dapat mengirim dokumen tersebut melalui email atau mendatangi langsung Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Setelah surat permohonan dan lampiran tersebut diterima, Inspektur Bandar Udara melakukan verifikasi pada dokumen-dokumen pemohon serta melakukan kajian awal pada titik koordinat rencana pembangunan tersebut. Apabila memungkinkan untuk mendirikan bangunan, serta dokumen-dokumen tersebut dinilai absah dan valid, Inspektur Bandar Udara membuat surat balasan kepada pemohon. Selain memuat keterangan bisa atau tidaknya mendirikan bangunan, surat balasan tersebut melampirkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) akomodasi Inspektur Bandar Udara dan biaya PNBP rekomendasi ketinggian KKOP.

Pemohon kemudian menanggapi dengan membuat surat pernyataan kesiapan (membayar akomodasi & PNBP), surat pernyataan keabsahan data dan bukti pembayaran PNBP. Barulah selepas itu, Inspektur Bandar Udara melakukan kajian teknis ke lokasi.

Menurut Jefri Patulak, Asisten Inspektur Bandar Udara, membutuhkan waktu 5 hari kerja dalam melakukan kajian teknis tersebut, mulai dari pengambilan data sampai pengolahan data. Setelah data selesai dikelola, Inspektur Bandar Udara kemudian menerbitkan Surat Izin Rekomendasi Ketinggian KKOP.





Mebutuhkan sekitar 14 hari kerja, bahkan lebih, mulai dari pemohon mengirim surat permohonan, sampai dengan terbitnya surat rekomendasi ketinggian KKOP dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

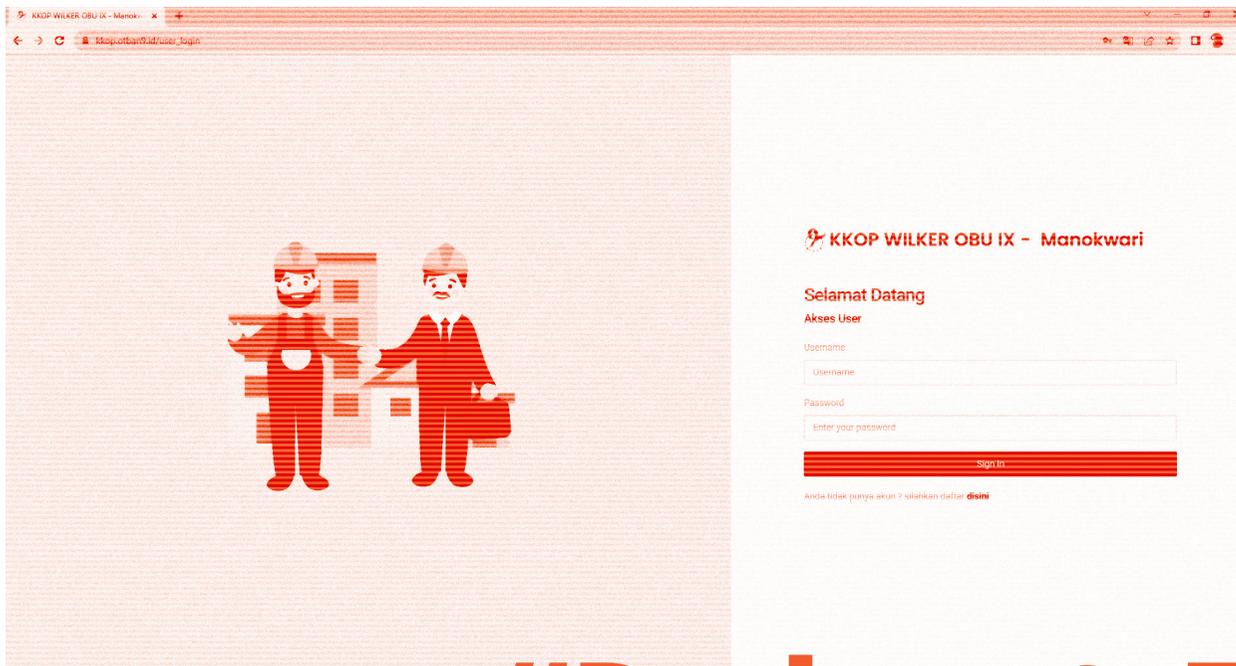
Tetapi, tata cara pengajuan rekomendasi ketinggian KKOP sebagaimana yang dimaksud di atas, serta lamanya proses pengajuan rekomendasi ketinggian KKOP, kini telah berubah menjadi lebih praktis dan efisien. Tentu saja dengan hadirnya Sistem Informasi KKOP, sebuah layanan berbasis digital yang dapat di akses di mana pun dan kapan pun.

“Nantinya, masyarakat dapat mengakses secara online 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu,” kata Sigit Pramono, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Hari Kamis lalu, tepatnya tanggal 21 September 2023, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, dalam hal ini Bidang Bandar Udara, melakukan kegiatan Sosialisasi KKOP bersama seluruh wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, dan instansi seperti PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) dan BPN (Badan Pertanahan Nasional) di seluruh Provinsi Papua Barat, Papua Barat Daya, dan sebagian Papua. Selain memberikan pemahaman terkait KKOP itu sendiri yang dipaparkan langsung oleh narasumber dari Direktorat Bandar Udara, Thomas Dedi Kurniawan, kegiatan tersebut memperkenalkan Sistem Informasi KKOP ke publik.

Hendrik Chrisnaedy, selaku narasumber dan vendor yang membuat Sistem Informasi KKOP ini, menjelaskan apa itu Sistem Informasi KKOP, tujuan dan manfaat, serta tata cara penggunaannya.





“Praktis & Efisien”

Ia menuturkan Sistem Informasi KKOP merupakan aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam penatalaksanaan bangunan di sekitar kawasan bandara, serta mendukung pengelolaan sistem keselamatan penerbangan di seluruh wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, yang berbasis sistem informasi dan pemanfaatan geospasial.

Sementara tujuan dan manfaat Sistem Informasi KKOP tersebut, selain untuk meningkatkan pelayanan, Sistem Informasi KKOP ini dapat mempercepat proses izin rekomendasi ketinggian KKOP.

Witrianto, Inspektur Bandar Udara, mengatakan bahwa estimasi proses setelah hadirnya Sistem Informasi KKOP ini dapat dilakukan selama 7 hari kerja, sampai pemohon mendapatkan surat izin rekomendasi ketinggian KKOP.

Praktis dan efisien, begitu kata Hendrik Chrisnaedy, pada saat memaparkan Sistem Informasi KKOP ini. Masyarakat atau pemohon tidak perlu lagi datang ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Cukup hanya dengan mengaksesnya lewat internet, melakukan registrasi dan mengunggah dokumen-dokumen persyaratan.

Tetapi yang perlu digaris bawahi, Sistem Informasi KKOP ini untuk membantu masyarakat dalam melakukan pengecekan secara mandiri. Apabila diperkenankan mendirikan bangunan di titik koordinat yang diinginkan pemohon, Inspektur Bandar Udara tetap harus melakukan kajian teknis ke lapangan.

“Manfaat yang terakhir,” kata Sigit Pramono, “yang mungkin secara signifikan adalah kita dapat menghemat posisi anggaran sosialisasi (KKOP).” Sebelumnya, hampir setiap tahun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melakukan sosialisasi KKOP di berbagai tempat di wilayah kerja. Tetapi setelah hadirnya Sistem Informasi KKOP ini, sosialisasi-sosialisasi tersebut dapat berubah menjadi konsultasi.

Namun dibalik pelbagai kemudahan dan manfaat yang disuguhkan kepada masyarakat atas hadirnya Sistem Informasi KKOP ini, terdapat kompleksitas dan kerjasama yang intens antara CV. Viscode Indonesia dengan Inspektur Bandar Udara Otban IX. Dan yang paling menjadi kendala, kata Hendrik Chrisnaedy, adalah data geospasial yang dipakai harus benar-benar akurat sesuai dengan aturan dan rumusan KKOP itu sendiri.

Hal tersebut dibenarkan oleh Witrianto. Ia mengatakan bahwa perhitungan KKOP harus memiliki keterampilan dibidangnya. Salah satunya adalah mengikuti pelatihan perhitungan KKOP itu sendiri. Setelah kira-kira hampir 5 bulan lebih proses pembuatannya, Sistem Informasi KKOP kini sudah mulai dapat digunakan oleh masyarakat.

Lalu, setelah hadirnya Sistem Informasi KKOP ini, muncul kendala lain yang kini masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah. Dalam beberapa tahun terakhir, pelayanan digital merupakan salah satu yang digencarkan oleh pemerintah. Namun pada implementasinya, terdapat kendala-kendala, salah tiga di antaranya adalah infrastruktur yang belum memadai, kurangnya literasi digital pada masyarakat dan yang terakhir adalah soal keamanan data.

Sigit Pramono mengakui bahwa baik di Provinsi Papua Barat atau Papua Barat Daya, seringkali terjadi gangguan-gangguan internet. Ia mengatakan bahwa, “kita memang harus berkoordinasi dengan pemerintah daerah atau pun vendor-vendor yang mengelola jaringan, (perihal) bagaimana stabilitas jaringan itu menjadi bagian yang penting dalam suatu investasi daerah.”

Beliau kemudian berharap bahwa Sistem Informasi KKOP ini dapat didukung oleh jaringan-jaringan internet yang memadai, sehingga masyarakat di Papua Barat atau di Papua Barat Daya dapat mengaksesnya dengan baik.

Sementara untuk keamanan data, tutur Sigit Pramono, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX tentu saja akan bekerjasama dengan vendor-vendor perihal pengamanan pada Sistem Informasi KKOP ini. Agar nantinya, orang-orang yang tidak berkepentingan tidak dapat dengan mudah



mengakses data-data di Sistem Informasi KKOP ini.

Terakhir, Sigit Pramono menuturkan tentang harapannya setelah hadirnya Sistem Informasi KKOP ini, ia berharap bahwa Sistem Informasi KKOP ini mendapatkan dampak positif bagi masyarakat. Dan faktor keselamatan penerbangan di wilayah-wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dapat tercapai. Juga investor-investor yang ingin berinvestasi di sekitar bandar udara mendapatkan kemudahan.

Terakhir, masyarakat dapat mengakses layanan digital ini melalui laman website, yaitu <http://kkop.otban9.id>. Juga dapat mempelajari tata cara penggunaannya dengan scan barcode di bawah ini.

Video Tutorial



18 Oktober 2023



Sosialisasi Layanan Sigap Di Bandar Udara DEO - Sorong

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melakukan Sosialisasi ...

otban9.id

Penumpang skrg udh bisa cek tarif lwt Layanan Sigap, Bos q



Yuk, Check di sini!

OTBAN9MKW

Akun WhatsApp Business



Scan disini buat check tarifnya, bos q



M Rymizard Ramadhani, A.Md

Apa itu SIGAP?

SIGAP merupakan anonim dari siap dan tanggap. Kenapa begitu? Karna SIGAP merupakan sarana pelayanan publik dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait harga tiket angkutan udara niaga berjadwal (kelas ekonomi) dan angkutan udara perintis di wilayah Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Papua Barat dimana layanan tersebut berbasis chatbot.

Apa itu BOT?

Bot adalah sebutan umum untuk internet robot. Kini, bot sangat berpengaruh dalam mempermudah pekerjaan manusia dalam melaksanakan tugas tertentu yang sifatnya repetitif atau berulang.

Secara sederhana, bot adalah perangkat lunak yang dibuat untuk melakukan tugas tertentu secara otomatis dan berulang. Lazimnya, bot beroperasi menggunakan layanan internet. Bot adalah produk kecanggihan teknologi yang dapat mempercepat suatu pekerjaan dimana bot bisa bekerja 24 jam penuh tanpa perlu dioperasikan oleh manusia.

Kini, bot adalah pemain yang cukup dominan pada sebagian besar lalu lintas dan aktivitas di internet. Mereka melakukan berbagai tugas otomatis seperti layanan pelanggan, chat bot dan bot traffic.

Apa itu CHATBOT?

Chatbot adalah program komputer yang mensimulasikan percakapan manusia melalui perintah suara, obrolan teks, atau keduanya. Cara kerja Chatbot adalah dengan mengandalkan keyword atau kata kunci yang sudah tertanam pada sistem. Maka, setiap kali Chatbot memperoleh pertanyaan dari pengguna, secara otomatis ia akan menyesuaikan jawaban mana yang sesuai dengan keyword pertanyaan yang diajukan.

INSPECTOR
TRAINING SYSTEM (ITS)

*INITIAL AOC
SURVEILLANCE
TRAINING FOR
AIRWORTHINESS
– FCN 3003*



M

Mengacu pada **Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara**, berdasarkan peraturan tersebut salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kantor Otoritas Bandar Udara adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang Angkutan Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara di bandar udara. Tupoksi yang dimaksud tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh inspektur maupun asisten inspektur penerbangan pada Kantor Otoritas Bandar Udara.



Untuk dapat menduduki jabatan sebagai inspektur maupun asisten inspektur Kelaikudaraan, personel penerbangan harus memiliki kualifikasi yang telah ditentukan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU), yang salah satunya adalah mengikuti **ITS (Inspector Training System) 5 Core** yang terdiri atas **Indoctrination, Surveillance, Personnel Licensing, Law Enforcement, dan Certification**. Sehubungan dengan hal tersebut Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, mengadakan **Training FCN 3003 Air Operator Surveillance – Airworthiness**.



Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari pada tanggal 12 – 16 Juni 2023. Pesertanya terdiri dari 23 orang personel Kelaikudaraan KOBU I s.d X. Adapun untuk narasumbernya berasal dari DKPPU berjumlah 2 orang, yakni Bapak Wahyu Kuntoaji, S.Pd., M.S.I. dan Bapak Muhammad Irfan Sirajuddin, S.T., M.T..

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, Sigit Pramono, S.Si.T., M.M., yang dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran selama 5 hari tersebut.

Adapun materi yang dipelajari yaitu :

1. *Surveillance Plan Work Program Ref. S.I. 8900-6.3*
2. *Republic of Indonesia Legislation and DGCA Regulations that pertain to AOC Surveillance.*
3. *Approval and Manual Inspection*
4. *Inspection Records*
5. *Training Program*
6. *Evaluation of Preflight Activities*
7. *Conduct Airplane Ramp Inspections*
8. *Inspect Line Station Operations and Facilities*
9. *Inspect Maintenance Base and Facilities*
10. *Inspect for Suspect Unapproved Parts*
11. *Ethic and Conduct*



Di setiap pembelajaran materi dilaksanakan pula Progress Test untuk menguji seberapa pemahaman peserta terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dan pada hari terakhir dilaksanakan Final Test serta penutupan rangkaian kegiatan acara oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar setiap personel bidang kelaikudaraan di Kantor Otoritas Bandar Udara selaku personel yang diberi tugas, tanggung jawab, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan Surveillance terhadap pemegang sertifikat operator transportasi udara, dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat serta dapat memenuhi standar teknis untuk menjamin keselamatan pengoperasian pesawat udara.

Dari terlaksananya kegiatan tersebut, diharapkan agar setiap personel kelaikudaraan di setiap kantor OBU selaku regulator memiliki kualifikasi agar nantinya dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.

Himawan Nashrullah A. A.



KOPI OTORITAS

Ngopi Cantik Harga Menarik

KAFE OTORITAS :
PEMANFAATAN LAHAN & PELUANG UMKM

ALWIEN RIZKIALATUL AMAZID



“PADAHAL, HALAMAN BELAKANG KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX MEMILIKI PEMANDANGAN YANG CUKUP BAGUS YAITU VIEW LAUT YANG TERDAPAT BANYAK KAPAL BERLABUH SERTA PULAU MANSINAM DARI KEJAUHAN.”

Jauh sebelum menjadi Kafe seperti sekarang ini, sekitar tahun 2021, halaman belakang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX hanya ditumbuhi dengan rumput-rumput liar, pohon-pohon pisang yang menjamur, dan timbunan karang yang membuat kontur tanah tidak merata. Padahal, halaman belakang Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX memiliki pemandangan yang cukup bagus yaitu view laut yang terdapat banyak kapal berlabuh serta pulau Mansinam dari kejauhan. Melihat kurang tertatanya halaman belakang tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menata ulang halaman belakang menjadi lebih tertata dan lebih indah.

Mula-mula, tujuan penataan ulang di halaman belakang kantor tak lebih dari sekedar tempat beristirahat makan siang para pegawai, nongkrong-nongkrong sore atau acara-acara kebersamaan lainnya sesama pegawai. Tak pernah terpikir sebelumnya untuk menjadikannya sebuah kafe seperti sekarang.

Kemudian, sekitar pertengahan tahun 2021, penataan dimulai dengan membangun gazebo pada sisi kiri halaman, pijakan kaki dan tanaman-tanaman hias. Seiring berjalannya waktu, satu tahun setelahnya, tahun 2022, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX kembali melakukan penataan pada halaman belakang kantor, yaitu dengan meratakan kontur tanah, menambahkan meja-meja kanopi payung sebanyak 5 unit, serta dipasang pula lampu-lampu gantung. Halaman belakang kantor kini tampak lebih indah dan nyaman. Apalagi di saat-saat menjelang malam atau matahari terbenam.





Memasuki tahun 2023, Bapak Sigit Pramono selaku kepala kantor menginstruksikan teman-teman PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) untuk membentuk koperasi. Selain untuk menambah penghasilan sendiri, koperasi ini dibentuk sebagai wadah untuk teman-teman berwirausaha. Dan di sekitar bulan Maret, Koperasi Catalina Dirgantara Otban IX dibentuk yang beranggotakan pegawai dan non pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.



CATALINA DIRGANTARA
OTBAN IX

Setelah dibentuknya Koperasi Catalina Dirgantara Otban IX, sebagai pemenuhan sumber pemasukan untuk koperasi, perlahan-lahan, kantin-kantin mulai dibuka disusul kafe. Semua yang terlibat merupakan anggota koperasi dan pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Salah satunya adalah Nadyah Nur Safitri, yang merupakan PPNPN Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Ia menuturkan bahwa alasan untuk membuka Kafe Otoritas merupakan iseng-iseng saja. Sambil ketawa ia bercerita, bahwa membuka usaha Kafe Otoritas ini bermula karena kejengkelannya yang sering ditinggal tiap malam oleh suaminya untuk urusan pekerjaan. Oleh sebab itu, ia meminta kepada suaminya untuk membuka usaha, agar setiap pulang kerja ada kesibukan yang lain.

Sebelum lahan-lahan tersebut disewakan, petugas BMN Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berkoordinasi dengan KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara & Lelang) untuk mendapatkan besaran tarif sewa lahan atau bangunan tersebut. Setelah mendapatkan besaran tarif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX bekerjasama dengan Koperasi Catalina Dirgantara Otban IX sebagai pihak ketiga yang mengelola lahan atau gedung tersebut.

Nadyah Nur Safitri bersama dua orang temannya, Cynthia & Dimas Septiady berkolektif untuk membeli *booth container* sebagai tempat menjual produk jualannya. Nadyah sendiri berjualan aneka minuman kopi dan non kopi, sementara Cynthia dan Dimas berjualan makanan berat dan ringan. Tak hanya mereka bertiga, seorang teman yang lain bernama Lufi, baru-baru ini membuka usaha berjualan seblak prasmanan.

Nadyah Nur Safitri mengatakan ia bisa menghabiskan 1 kg kopi perhari. Belum lagi di akhir pekan, bisa lebih dari 1 kg. Hal tersebut tak ayal terjadi melihat antusiasme masyarakat yang berkunjung ke Kafe Otoritas. Apalagi di akhir pekan atau di hari-hari libur, saking ramainya, banyak pengunjung yang bahkan tidak bisa mendapatkan tempat duduk.

Kafe Otoritas buka setiap hari, mulai pukul 12.00 sampai pukul 23.00 di hari Senin sampai Jumat. Sementara di akhir pekan, kafe buka mulai dari pukul 16.00 sampai dengan 00.00. Sebelum adanya Kafe Otoritas ini, banyak masyarakat yang tidak tahu apa itu Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, apa tugasnya dan dimana letaknya. Kini, melalui sosial media seperti tiktok dan instagram, dari unggahan-unggahan pelanggan yang dipost di sosial media, masyarakat mulai mengenal Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Tentu saja, pemanfaatan lahan atau aset ini mendukung pernyataan Menteri Keuangan, Sri Mulyani, yang mengatakan pemerintah wajib mengoptimalkan aset untuk nilai tambah, peranan, dan kontribusinya untuk ekonomi. Dan dari pemanfaatan lahan ini, peluang usaha, serta peluang terbukanya lapangan kerja diharapkan mampu meningkatkan perekonomian.





INSPECTOR TRAINING SYSTEM (ITS) **INITIAL PERSONNEL LICENSING PROCEDURES FOR AIRWORTHINESS – FCN 4003**

M. RAIHANSYAH Z. W



Senin (4/9/2023) Bapak Marihot Agustinus Situmorang sebagai Kepala Seksi Keamanan Angkutan Udara dan Kelaikudaraan membuka acara Initial Personnel Licensing Procedures (FCN 4003) yang diikuti total 19 Peserta dari berbagai Kantor Otoritas Bandar Udara yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Acara ini berlangsung dari tanggal 4 sampai dengan 8 September 2023, Diselenggarakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM. 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, salah satu tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kantor Otoritas Bandar Udara adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di bandar udara.

Mengikuti ITS (*Inspector Training System*) adalah salah satu syarat yang sudah ditentukan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara untuk dapat dilantik menjadi inspektur maupun asisten inspektur kelaikudaraan. Sehubungan dengan hal tersebut, telah dilaksanakan *Training FCN 4003 Personnel Licensing Procedures- Airworthiness* di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Narasumber untuk kegiatan *Initial Personnel Licensing Procedures Training for Airworthiness* Tahun 2023 berasal dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara atas nama Bapak Didik Prihananto.

Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diisi dengan berbagai materi yang membahas tentang personnel licensing serta progress test dan final test. Pada hari pertama, Narasumber menyampaikan materi tentang *ICAO Requirement, CASR Aircraft Personnel Licensing dan Licensing Process and Procedures*. Pada hari kedua para peserta melaksanakan Progress test 1 dan membahas materi tentang *Basic Certificate, Aircraft Maintenance Engineer License dan Certificate of Maintenance Approved*. Pada hari ketiga diisi oleh materi *Recognition of Foreign License, AMEL and Certificate Surveillance System, Training Task dan Examination Task*. Di hari keempat membahas tentang *Regulation Task, Administration Task dan Progress Test 2*. Pada hari terakhir membahas tentang Workshop lalu dilanjutkan dengan Final Test.

Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar setiap personel bidang kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Kantor Otoritas Bandar Udara selaku personel yang diberi tugas, tanggung jawab dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan *personnel licensing* terhadap pemegang sertifikat operator transportasi udara, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat serta dapat memenuhi standar teknis untuk menjamin keselamatan pengoperasian penerbangan.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan agar setiap personel Kelaikudaraan di setiap Kantor OBU selaku regulator memenuhi kualifikasi agar nantinya dapat melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab.



25

CERITA SANG PENJAGA LANGIT DI UJUNG TIMUR

Wahyu Tejo Prabowo

Pak Ary – Kepala Unit Perum LPPNPI Unit Kaimana

Keluarga kecil adalah sebuah energi bagi saya ketika hidup di perantauan, karena mereka lah yang saya miliki saat ini setelah kepergian ibu, kakak dan adik saya. Mendapatkan penempatan di daerah kecil di Papua Barat adalah hal yang berbeda dengan tempat yang sepi tidak seperti di daerah Jawa, tetapi dari sini saya dapat belajar banyak budaya dan adat istiadat karena saya memegang teguh filosofi dimana bumi dipijak disitulah langit dijunjung.

Sebagai kepala unit Kaimana Airnav Indonesia, tupoksi saya adalah bertanggung jawab atas terselenggaranya pelayanan Navigasi Penerbangan yang meliputi bidang Operasional dan Kesiapan Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan, Surveillance (CNS) dan penunjang yang menjadi kewenangan. Tugas saya dibantu oleh pelaksana - pelaksana fungsional sesuai tugas dan fungsinya. Dalam menjabat sebagai kepala unit pasti banyak yang telah saya temukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lingkungan kerja seperti operator yang tidak tertib beradministrasi, permohonan slot untuk *unschedule* tetiba sudah *contact*, gejala-gejala *runway incursion* di daerah, semua itu karena *bad habit* yang menjadi keserangan, masyarakat yang tidak *aware* akan bahayanya melakukan aktivitas di *runway* khususnya di jam penerbangan. Namun Bandara Utarom sekarang sudah cukup baik dalam penanganan *sterilisasi runway*, artinya sudah cukup berkurang. Tentunya atas dukungan dari kepala UPBU Utarom Kaimana. Kita ini adalah salah satu layanan publik yang tidak bisa berjalan sendiri, butuh dukungan dari stakeholder terkait. Kuncinya adalah koordinasi baik internal maupun eksternal dengan stakeholder.

Saya sangat menikmati pekerjaan saya jika saya mendapat pencapaian yang bagus terkait pekerjaan saya. Dalam bekerja pasti ada merasa lelah, tetapi hal itu dapat saya atasi dengan istirahat yang cukup dan beribadah karena itu adalah terapi tersendiri buat saya. Dan semua itu dapat hilang ketika kita mendapatkan sesuatu pencapaian. Pencapaian yang saya dapatkan yaitu turut berkontribusi di Unit Kaimana dalam masa transisi manajemen peralihan layanan dibawah Airnav Indonesia

Pesan saya untuk generasi penerus Insan Perhubungan persiapkan diri kalian karena kalian adalah generasi penerus Insan Perhubungan, Insan Perubahan, perubahan untuk sistem manajemen serta tata laksana yang jauh lebih baik lagi dan melahirkan ide-ide cemerlang untuk peningkatan layanan publik Perhubungan yang lebih efektif, efisien serta lebih safety, karena dimasa mendatang dunia penerbangan akan lebih canggih lagi. Kita jangan sampai ketinggalan.



Pak Nicholas – PLLP Airnav Cabang Sorong



Menjaga fokus dalam mengatur lalu lintas penerbangan, mencoba melupakan dan meninggalkan hal apapun yang tidak berhubungan dengan pekerjaan saat itu adalah tantangan terbesar saya dalam menghadapi pekerjaan saat ini. Saya berperan di garis depan dalam memberikan pelayanan penerbangan, bertanggung jawab dalam mengawasi penerbangan dan mengatur jalannya lalu lintas penerbangan. Perkenalkan, nama saya Nicholas. Saat ini bertugas sebagai ATC di Airnav Cabang Sorong Papua Barat Daya.

Dalam melaksanakan tugas dan jauh dari keluarga pasti ada hal yang menjadi panutan dalam hidup yaitu orang tua saya. Ibu mengajarkan kepercayaan dan kasih sayang, ayah mengajarkan saya perjuangan dan dedikasi. Mereka berjuang diketerbatasan mereka untuk memenuhi apapun yang keluarganya butuhkan, dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk dapat memberikan keluarganya yang terbaik tanpa mengharap balasan dari keluarganya.

Penasaran, seperti apa realitas nyata dengan berita yang beredar tentang Papua, dalam segala aspek itu adalah hal yang saya pikirkan ketika mendapatkan pekerjaan saya di Airnav Cabang Sorong. Tetapi hal itu tidak menjadi halangan, karena dengan saya berada di tempat baru akan menambah relasi dan pengalaman dalam dunia kerja khususnya. Ada beberapa hal pencapaian yang telah saya dapatkan, cukup sederhana, tetapi memiliki peran yang sangat penting, yaitu menjadi bagian dari Tim SOP.

Pesan saya untuk generasi penerus Insan Perhubungan “*Ask, believe it, and you’ll receive it*”.

Teh Lidya – AIRNAV CAPEM Manokwari



Merantau dan satu satunya personil perempuan di Airnav Cabang Pembantu Manokwari adalah hal yang menarik, dan menjadi tantangan tersendiri. Nama saya Lidya seorang ATC yang bertugas di AIRNAV Manokwari sejak 5 Desember tahun 2015. Hampir 8 tahun saya berkarir, sebagai seorang ATC yang berkontribusi dalam menjamin kelancaran lalu lintas pesawat udara, hal ini membuat saya merasa senang ketika melihat penumpang/pengguna jasa dapat saling bertemu kembali bersama keluarga di momen-momen spesial.

Ketika mendapat penempatan di daerah Papua Barat, saya tidak menyangka dan orang tua saya pun memaksa untuk tidak mengambil pekerjaan ini. Karena saya sudah berjuang sejauh ini hingga lulus pendidikan, saya pun berfikir untuk tetap melanjutkannya dan *finally* setelah dijalani kota ini nyaman seperti layaknya kota kecil lainnya.

Ada 2 hal yang saya pelajari dari ayah dan ibu, ibu mengajarkan saya bahwa hidup ini keras dan kita harus berjuang, sementara ayah mengajarkan bahwa kita harus kerja keras dan sabar dalam dunia kerja sehingga saya dapat berdiri diposisi ini hingga sekarang. Saya juga merasa bangga karena saya bisa membuat orang tua saya melihat saya sukses dan dapat mandiri seperti sekarang .

Banyak kesempatan yang dapat saya lakukan di Airnav Cabang Pembantu Manokwari. Beberapa waktu lalu, saya berkesempatan mewakili Airnav Sorong dalam menghadiri acara Asia Pacific Regional Meeting yang diadakan oleh IATCA di Bali. Hal itu menjadi suatu kebanggaan bagi saya.

Dalam bekerja pun pasti ada rasa bosan apalagi saya memiliki *pressure* kerja yang tinggi. Untuk mengatasi hal itu, saya melakukan hobby yang saya sukai yaitu podcast bersama teman teman membahas hal-hal sehari-hari yang tentunya menarik dan dapat belajar hal baru dari obrolan tersebut.

Pesan saya bagi generasi penerus Insan Perhubungan “*Don’t Judge Book By Cover, Be Positive Thinking and Let it Flow apa yang kalian dengar belum tentu itu yang kalian lihat*”.

Satria – Perum LPPNPI Cabang Pembantu Biak

Melepas penat setelah *On Duty* bersama rekan terkadang sendiri, dengan memanfaatkan keindahan alam Biak adalah cara saya untuk tetap *enjoy*. Saya pun merasa memiliki poin lebih dapat berkesempatan bertugas di Perum LPPNPI Cabang Pembantu Biak. Saya seorang ATC yang berperan aktif dalam menjaga keselamatan dan keamanan lalu lintas penerbangan baik di darat maupun di udara, agar jarak antar pesawat masih di dalam jarak aman yang telah ditetapkan. Banyak tantangan yang saya hadapi dalam bekerja, khususnya sebagai ATC. Menjadi seorang ATC harus tetap fokus dan menjaga kestabilan emosi saat kita *On Mic* atau saat *On Duty*, semua permasalahan di luar kantor harus disingkirkan saat kita sudah aktif mengontrol pesawat. Fokus pada intruksi dan separasi yang diberikan kepada pilot agar tidak terjadi tabrakan antar pesawat.

Banyak hal yang bisa di nikmati dari pekerjaan saya sebagai ATC, salah satunya dapat bertemu banyak orang dari berbagai daerah, yang mana bukan hanya dari Indonesia saja. Meskipun hanya lewat frekuensi saja itu sudah menjadi kenikmatan tersendiri bagi saya. Terlebih lagi dapat menjaga orang-orang yang berada di pesawat sampai dengan selamat ke tempat tujuannya. Sebagai ATC saya juga berkesempatan ditunjuk sebagai perwakilan Airnav Cabang Pembantu Biak di dalam forum internal Airnav dan eksternal hal itu menjadi salah satu pencapaian dan pengalaman yang berharga bagi saya.

Kesan pertama menginjakan kaki di tanah Papua pastinya kaget, ya. Perbedaan kondisi kota, karakter penduduk asli, dan bahasa juga. Tapi setelah beradaptasi dengan lingkungan hal itu menjadi terbiasa, semua jadi nyaman bahkan ingin rasanya menetap di Biak. Semua itu terdapat faktor yang menjadi inspirasi saya dalam menjalani hidup, yaitu kedua orang tua saya, dimana mampu membesarkan anak-anaknya sehingga bisa melebihi dari mereka berdua tanpa lelah dan tanpa meminta balasan. Sehingga saya bisa menjadi seperti saat ini dan bekerja dalam bidang penerbangan yang dulu terdengar asing dalam lingkungan tempat tinggal saya.

Pesan untuk generasi mendatang tetap semangat, asah terus kemampuan kalian, dunia penerbangan akan terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Jangan takut untuk mencoba sesuatu yang baru, terlebih lagi untuk merantau ke daerah Indonesia Timur.



*DARITEBENTUR,
TERBENTUR,
TERBENTUR
KEMUDAN TERBENTUK!*

-TAN MALAKA

29



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



DIRGA REPUBLIK I

TERUS MELAJU UNTU



TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU

MAHAYU INDONESIA!

JK INDONESIA MAJU

Initial Inspector Training System Certification



Dalam Peraturan Menteri Perhubungan tentang (*Inspector Training System*) ITS bagi Inspektur Keamanan Penerbangan di lingkungan Direktorat Perhubungan Udara meliputi *ITS Indoctrination*, *ITS Certification*, *ITS Surveillance*, *ITS Personel Licensing*, *ITS Investigation* merupakan 5 core yang harus dipenuhi untuk melaksanakan tupoksi Kantor Otoritas Bandar Udara yaitu melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan. Tupoksi tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Inspektur dan Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan.

Pada kesempatan ini Direktorat Keamanan Penerbangan melaksanakan diklat *ITS Certification* guna memenuhi kebutuhan untuk dapat menduduki jabatan sebagai inspektur maupun asisten inspektur keamanan penerbangan dimana kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari.

Kegiatan dilaksanakan di Swiss Bell Hotel – Manokwari pada tanggal 09 – 13 Oktober 2023. Kegiatan dihadiri 20 peserta dari Inspektur Keamanan dan Asisten Inspektur keamanan KOBU IV s.d X. Adapun narasumber dari Direktorat Keamanan Penerbangan dihadiri oleh ibu A. Magfirah B., SE. M.MTR, bapak Akhmad Husein Nasution, ST dan Bapak Yudi Agustono S.Kom. M.MTr.

Diklat *ITS Certification* dibuka oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, Bapak Sigit Pramono, S.Si.T., M.M., dengan memukul tifa dan kegiatan dilanjutkan selama 4 Hari.

Materi pada hari pertama disampaikan oleh Ibu A. Magfirah B. SE. M.MTR, Yaitu Penjabaran program diklat dan Peraturan Keamanan Penerbangan dan Peraturan Terkait dengan pelaksanaan Sertifikasi Peralatan Keamanan Penerbangan. Materi pada hari kedua disampaikan oleh bapak Akhmad Husein Nasution, ST yaitu tentang sistem pengoperasian, pemeliharaan dan system dokumentasi, evaluasi dan pelaporan. Prosedur pemeriksaan dan pengujian kelaikan fasilitas keamanan penerbangan.

Materi pada hari ketiga disampaikan oleh bapak Yudi Agustono S.Kom. M.MTr. yaitu tentang sertifikasi dan pengesahan/amandemen program keamanan. Setelah dilaksanakan dilaksanakan pembelajaran materi dilaksanakan Test untuk menguji peserta sampai mana pemahamanan akan materi yang telah diberikan dan sebagai syarat kelulusan diklat *ITS Certification*. Setelah final test kegiatan diklat *ITS Certification* dilakukan penutupan kegiatan oleh bapak Marihot Situmorang. A.Md. Tujuan diadakannya diklat ini agar setiap personel bidang keamanan penerbangan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari yang diberi tugas sebagai Inspektur dan Asisten Inspektur Keamanan Penerbangan dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dengan baik dan memenuhi standar teknis dalam melaksanakan tupoksi personel tersebut.

M. Rymizard Ramadhani, A.Md.

Kampanye Keselamatan Transportasi Udara



"Keselamatan Transportasi Udara Adalah Tanggung Jawab Bersama"





Kampanye Keselamatan Transportasi Udara
Kampanye Keselamatan Transportasi Udara
Kampanye Keselamatan Transportasi Udara
Kampanye Keselamatan Transportasi Udara
Kampanye Keselamatan Transportasi Udara



O T B A N

KAMPANYE KESELAMATAN TRANSPORTASI UDARA TAHUN 2023

udara
na!"

HUBNAS 2023
UNTUK TRANSPORTASI MALU

OTBAN IX & WILAYAH KERJA MERAYAKAN HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2023

Oleh Roy Pakiding Tangkelayuk, S.T



SIAP MENYEMARAKKAN HARHUBNAS 2023!

Tak terasa telah memasuki September, bulan yang dinanti-nanti seluruh Insan Perhubungan. Karena setiap tahunnya pada tanggal 17 September semua Insan Perhubungan merayakan Hari Perhubungan Nasional. Biasanya, banyak kegiatan untuk menyambut dan memperingati serta meramaikan Hari Perhubungan Nasional. Kegiatan yang diadakan seperti upacara bendera, acara syukuran sampai dengan berbagai perlombaan dan pertandingan. Tidak seperti tahun-tahun yang lalu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan perlombaan secara internal. Kini perlombaannya dilaksanakan bersama dengan perwakilan dari tiap-tiap Kantor UPBU wilayah kerja yang ada di Manokwari diantaranya Kantor UPBU Kebar, Kantor UPBU Merdey, Kantor UPBU Babo, Kantor UPBU Wasior.

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX ditunjuk sebagai panitia perlombaan dan pertandingan. Roy Pakiding yang ditunjuk sebagai ketua panitia menyampaikan bahwa ada beberapa perlombaan dan pertandingan yang diadakan seperti, lomba domino (gaple), lomba kereta balon, lomba keranjang gantung, lomba ludo dan tenis meja. Semua lomba dilaksanakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dari tanggal 7 September sampai 13 September 2023. Kegiatan yang dirancang panitia untuk memupuk kebersamaan dan kerja sama. Keseruan pada saat lomba ditunjukkan peserta dan suporter untuk menyemangati peserta tiap perwakilan Kantor OTBAN IX dan Kantor UPBU yang ikut lomba. Tak kala juga sportifitas serta solidaritas para peserta, sehingga semua kegiatan HARHUBNAS dapat berjalan dengan baik.

Para juara tiap lomba dibagikan hadiah saat upacara memperingati Hari Perhubungan Nasional 2023 di halaman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Adapun daftar juara berdasarkan hasil lomba yang telah dilaksanakan :

JUARA TENIS MEJA SINGLE PUTRA

1. Anggit (UPBU Merdey)
2. Roy (OTBAN IX)
3. Gustav (OTBAN IX)

JUARA TENIS MEJA SINGLE PUTRI

1. Lienda G.T.P Karauwan (OTBAN IX)
2. Innayah (OTBAN IX)
3. Daslin (Koperasi OTBAN IX)

JUARA TENIS MEJA GANDA PUTRA

1. Anggit / Irwan (UPBU Merdey)
2. Suhandi / Weldy (OTBAN IX)
3. Andi Aul / Rahmat (OTBAN IX)

JUARA LOMBA DOMINO (CAPLE)

1. J. Sijabat (OTBAN IX)
2. Aprilia (UPBU Kebar)
3. Roy (OTBAN IX)
4. Robert (UPBU Kebar)

JUARA LOMBA LUDO

1. Imanely (UPBU Wasior)
2. Innayah (OTBAN IX)
3. Margrita (UPBU Babo)
4. Veni (UPBU Kebar)

JUARA LOMBA KERANJANG GANTUNG

1. Fahmi (UPBU Kebar)
2. Norce (UPBU Kebar)
3. Raihan (OTBAN IX)

JUARA LOMBA KERETA BALON

1. Tim Merdey
2. Tim Wasior
3. Tim Kebar

Jangan dilihat siapa yang juara, tapi lihatlah antusias kebersamaan kita untuk memeriahkan Hari Perhubungan Nasional tahun 2023. Melalui perlombaan dan pertandingan yang telah dilaksanakan dapat dijadikan sebagai suatu momentum untuk membangkitkan silaturahmi dan kebersamaan sesama pegawai insan perhubungan. Mudah – mudahan di tahun depan dalam menyambut Hari Perhubungan Nasional acaranya lebih besar dan meriah lagi.



PESERTA LOMBA TENIS MEJA, DOMINO
& KERANJANG GANTUNG
DALAM RANGKA
HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2023
"Melaju Untuk Transformasi Maju"



O T B A N



Lomba
Keranjang Gantung
2023



Lomba - Lomba :

Special

- Tenis Meja Single Putra
- Tenis Meja Single Putri
- Tenis Meja Ganda Putra
- Lomba Domino
- Lomba Ludo
- Lomba Keranjang Gantung
- Lomba Kereta Balon



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OPERASIONAL BANDARA UDARA WELASAN IX
SELAMAT BERTANDING
PESERTA LOMBA TENIS MEJA, DOMINO, LUDO, KERETA BALON
& KERANJANG GANTUNG
DALAM RANGKA
HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2023
"Melaju Untuk Transformasi Maju"





**SAVE
OUR
LIVES!**

KEGIATAN DONOR DARAH
DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2023

DONOR DARAH, SAVE OUR LIVES!

Donor darah adalah tindakan sukarela di mana seseorang dengan sukarela menyumbangkan sejumlah darah mereka untuk digunakan dalam transfusi kepada pasien yang membutuhkan. Darah yang disumbangkan berperan penting dalam menyokong sistem perawatan kesehatan, membantu pasien yang mengalami kehilangan darah akibat kecelakaan, operasi, kondisi medis, atau dalam situasi darurat. Proses donor darah melibatkan pemeriksaan kelayakan donor, pengumpulan darah dengan menggunakan jarum kecil, dan penyimpanan darah dalam kantong khusus. Donor darah memiliki manfaat kesehatan, termasuk pemantauan kesehatan gratis dan peningkatan produksi sel darah baru. Dengan menjadi pendonor darah, seseorang dapat memberikan harapan hidup dan menyelamatkan nyawa.

Memperingati HARHUBNAS 2023, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mengadakan kegiatan donor darah rutin yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Yang dalam pelaksanaannya juga turut hadir dari UPBU Rendani, UPBU Kebar, UPBU Wasior, UPBU Merdey, UPBU Babo, UPBU Bintuni bersama Stakeholder yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Kegiatan donor darah yang difasilitasi oleh PMI Papua Barat ini, sering menjadi salah satu kegiatan rutin selain HARHUBNAS atau kegiatan acara lainnya. Rutinitas kegiatan mendonor ini telah dilaksanakan tiap 4 bulan sekali dalam setahun di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Seperti yang diketahui bahwa kegiatan donor darah tidak hanya untuk kegiatan amal bagi orang yang membutuhkan tetapi juga ada manfaatnya bagi kesehatan tubuh pendonor. Adapun berbagai manfaat donor darah bagi Kesehatan tubuh adalah sebagai berikut.

1. Menjaga Kesehatan Jantung
2. Mengurangi Kadar Kolesterol
3. Meningkatkan Produksi Eritrosit (Sel Darah Merah) Baru
4. Deteksi Dini Penyakit
5. Membantu Menjaga Kesehatan Mental
6. Menurunkan kelebihan Zat Besi
7. Menurunkan risiko kanker

Dengan mengetahui apa itu donor darah dan manfaat apa yang didapat bagi kesehatan kita, maka jangan takut untuk mendonor darah kita sebagai bentuk kepedulian sesama. Untuk yang muda dan sehat, tidak ada ruginya untuk mendonorkan darah. Bagi orang sakit, adalah harapan hidup. Donorkan darah untuk mengembalikan kehidupan.



Jalan Santai & Doorprize!



JALAN SANTAI & DOORPRIZE

Pada sabtu pagi (16/9), terlihat senyum, tawa, ceria dan semangat antusias para peserta yang datang bersama keluarga, untuk mengikuti kegiatan jalan santai baik dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dan juga perwakilan dari tiap-tiap Kantor UPBU wilayah kerja yang ada di Manokwari diantaranya Kantor BLU UPBU Rendani, Kantor UPBU Kebar, Kantor UPBU Merdey, Kantor UPBU Babo, Kantor UPBU Wasior, perwakilan maskapai, dan beberapa stakeholder. Perhelatan ini disemarakkan dengan doorprize dan bingkisan yang menarik.

Setelah berkumpul semua di halaman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang sebagai titik start dan finish jalan santai, para peserta di pandu sdr. Wahyu Tejo untuk melakukan peregangan. Tujuan dari peregangan agar tubuh dan otot menjadi lentur, nyaman untuk jalan santai/berolahraga sehingga terhindar dari cedera.

Pelepasan peserta jalan santai dilakukan oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Bapak Sigit Pramono dengan mengangkat bendera sebagai tanda start jalan santai dengan rute dari halaman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX – putar di Orchid Mart Taman Ria dan kembali finish di halaman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Sebelum mencapai finish, panitia menunggu peserta di pinggir jalan untuk membagikan kupon doorprize yang nantinya kupon tersebut dirobek sebagian dan dimasukkan ke kotak yang telah disiapkan panitia di garis finish. Usai jalan santai dan kembali ke halaman Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, para peserta menikmati makanan dan minuman bersama yang disiapkan panitia.

Sambil menikmati makanan dan minuman, ada hiburan tambahan seperti senam kreasi, karaoke, joget pasangan terheboh dan tanya jawab mengenai transportasi. Suasana pun mulai berubah dengan rasa ketegangan dari peserta jalan santai tak kala MC Wahyu Tejo dan Nadyah Nur Safitri mengumumkan pembagian doorprize. Nomor kupon doorprize pun didengar baik-baik oleh peserta jalan santai yang mana kala penarikan kupon dimulai dari Kepala UPBU Kebar Bapak Frengky Kumendong, dilanjutkan oleh Kepala UPBU Babo Bapak Sugeng, perwakilan maskapai penerbangan, perwakilan stakeholder sampai pembagian doorprize utama mesin cuci dari Kepala BLU UPBU Rendani Bapak Havandi Gusli dan tiket pesawat pergi pulang MKW-UPG dari Kepala Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Bapak Sigit Pramono.

Dengan pembagian doorprize utama dari Bapak Sigit Pramono dan Bapak Havandi Gusli maka berakhir juga seluruh kegiatan jalan santai.

UPACARA HARHUBNAS 2023

Hari Perhubungan Nasional tahun 2023 ini, merupakan momentum yang tepat bagi seluruh Insan Perhubungan, untuk terus bersama dan bergerak maju dalam meningkatkan kinerja di sektor transportasi untuk kepentingan masyarakat. Ditahun ini ada yang menarik dari desain logo dan tema baru di Hari Perhubungan Nasional 2023 ini yang menggambarkan komitmen dan tujuan penting dalam sektor transportasi. Adapun logo yang di perkenalkan mengandung makna mendalam melalui bentuk secara logogram yang dinamis, modern, dan peningkatan. Bentuk logogram yang dinamis ini menggambarkan gerakan perubahan dan adaptabilitas dari sektor transportasi. Dengan diberi sentuhan yang modern, logo ini melambangkan kemajuan serta inovasi yang diusung oleh Kementerian Perhubungan. Tema yang diberi untuk Harhubnas 2023, "Melaju Untuk Transportasi Maju" yang mengandung suatu komitmen untuk menciptakan transportasi yang lebih baik dan berkembang. Agar pihak terkait dari seluruh elemen transportasi, pemerintah, operator, stakeholder, mitra kerja dan masyarakat bersama-sama berkolaborasi dan bersinergi untuk kemajuan transportasi Indonesia.

Upacara Harhubnas kali ini tidak dilaksanakan tepat pada tanggal 17 September 2023 dikarenakan pada tanggal tersebut itu adalah hari minggu, yang mana saudara/saudarai kami yang beragama Kristiani melaksanakan ibadah. Rasa toleransi beragama tetap harus terjaga dan harmonis.

Senin (18/9/2023), jam 08.00 wit, cuaca pagi hari sangat cerah, persiapan upacara pun segera dimulai dan dipandu oleh MC Wahyu Tejo. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Sigit Pramono, S.SiT, M.M selaku Inspektur Upacara memimpin peringatan Hari Perhubungan Nasional Tahun 2023. Turut hadir juga dalam upacara tersebut, Kepala Kantor BLU UPBU Rendani, Kepala Kantor UPBU Kebar, Kepala Kantor UPBU Babo, Kepala Kantor UPBU Merdey, Kapolsek Bandar Udara, operator, stakeholder, DWP Perhubungan serta seluruh Insan Perhubungan.

Membacakan sambutan Menteri Perhubungan RI, Sigit Pramono, S.SiT, M.M menyampaikan bahwa Hari Perhubungan Nasional tahun ini menunjukkan bagaimana para insan transportasi mampu bergerak secara konsisten dalam kerja nyata, melakukan transformasi dan inovasi secara kolektif dengan gelora semangat untuk melaju bersama demi mewujudkan transportasi maju di Indonesia.

Dalam melakukan transformasi dan inovasi, baik dari infrastruktur pembangunan transportasi dalam wujud modernisasi tersebut, tidak hanya kian mendorong dan mewujudkan Indonesia menjadi negara maju. Juga berimplikasi kuat bagi pembangunan sektor transportasi yang tidak hanya cepat, tapi juga harus tepat sasaran yang berkelanjutan, ramah lingkungan, keselamatan dan pelayanan transportasi yang meningkat.

Himbauan juga disampaikan kepada seluruh jajaran Kementerian Perhubungan selaku regulator sektor transportasi agar dapat bekerja sama, berkolaborasi dan bersinergi secara optimal dengan para operator, stakeholder dan mitra kerja dalam atau serta pemerintah daerah. Pentingnya kerja bersama untuk mendorong pemanfaatan secara optimal infrastruktur transportasi yang telah dibangun, dan pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat. Sebab, transportasi yang andal, efisien, dan berdaya saing memiliki dampak positif pada mobilitas masyarakat serta menjadi faktor pendukung dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara

Pada akhir sambutan Menteri Perhubungan RI yang dibacakan Inspektur Upacara, disampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan transportasi, karena telah berdedikasi dan berkarya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta ucapan terima kasih juga kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus berusaha mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk pembangunan transportasi di Indonesia.

Selamat Hari Perhubungan Nasional Tahun 2023, perjalanan kita membangun bangsa ini masih panjang. Ke depan, kontribusi dan kolaborasi yang semakin kuat masing sangat dibutuhkan. Kontribusi yang besar di sektor transportasi tersebut juga menjadi bagian dari perwujudan nilai-nilai kebangsaan yaitu cinta tanah air dan bangsa serta kerja sama sosial.

Pada kesempatan tersebut juga diadakan pemotongan nasi tumpeng sebagai simbol Hari Ulang Tahun Perhubungan Nasional tahun 2023 dan ramah tamah seluruh Insan Perhubungan serta juga penyerahan hadiah bagi para juara lomba yang telah dilaksanakan.





HARHUBNAS 2023

MELAJU UNTUK TRANSPORTASI MAJU



★ O T ★
★ B A N ★

UPACARA HARHUBNAS 2023

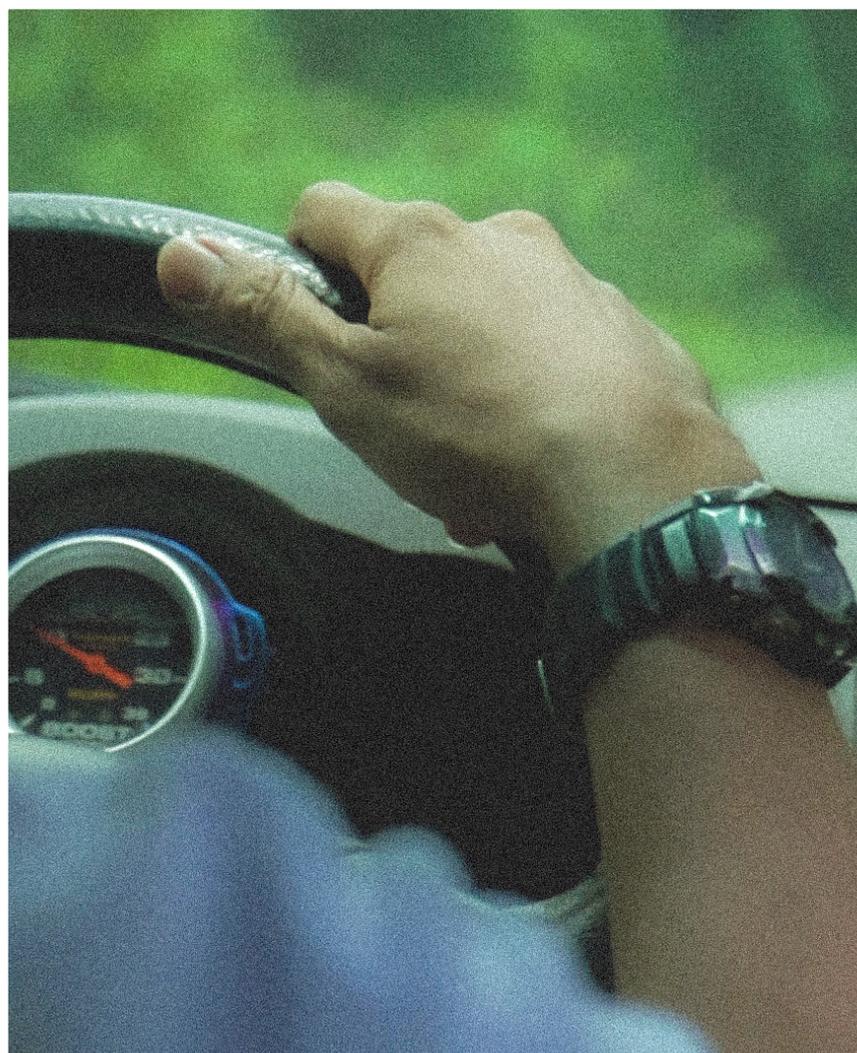
46.

Anggi :

Catatan Perjalanan Menapaki Pegunungan Arfak

Alwien Rizkialatul Amazid





“ Patriotisme tidak mungkin tumbuh dari hipokresi dan slogan-slogan. Seseorang hanya dapat mencintai sesuatu secara sehat kalau ia mengenal objeknya. Dan mencintai tanah air Indonesia bersama rakyatnya dapat ditumbuhkan dengan mengenal Indonesia bersama rakyatnya dari dekat. ”

- Soe Hok Gie, *Menaklukan Gunung Slamet*



Sekitar pukul 11.00 siang, hari rabu tanggal 4 Oktober, rombongan yang terdiri dari 16 orang, berangkat dari Manokwari menuju Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak, tepatnya ke Satuan Pelayanan Bandar Udara Gunsitie Snowbeba Anggi. Inspektur Penerbangan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan pengawasan ke bandar udara tersebut.

Sehari sebelumnya, masing-masing personil yang ikut, dimintai iuran untuk membeli bama (bahan makanan) serta keperluan lainnya. Dan beberapa hari sebelumnya, sebagai seseorang yang belum pernah kesana, saya mencari tahu informasi tentang Anggi. Seorang teman yang pernah kesana mengatakan bahwa Anggi dapat ditempuh dengan 3 atau 4 jam. Sinyal dan listrik pun ada di sana. Juga jalanan yang kini hampir sepenuhnya telah diaspal. Tetapi sekalipun demikian, perjalanan ke Anggi cukup terbilang ekstrim. Oleh sebab itu masing-masing mobil dibekali HT (*handy talky*) untuk berkomunikasi. Tiba di persimpangan jalan Kampung Warmare, kami belok ke kiri.

Jalanan beraspal serta halimun yang menyelimuti pepohonan, rumah-rumah warga dan gugusan pegunungan yang menjulang tinggi, menemani kami di sepanjang perjalanan. Dan sebagai seseorang yang lahir juga besar di kota-kota semacam Jakarta atau Bandung, tak pernah henti-hentinya memalingkan pandangan pada alam tanah Papua Barat yang indah ini. Tetapi, dibalik semua keindahannya itu, bersemayam di sana kengerian. Selama di perjalanan, terlintas di pikiran saya bagaimana jika seandainya KKB (Kelompok Kriminal Bersenjata) dengan sniper-nya, bersembunyi di antara hutan-hutan yang kami lalui, membidik dan menembak salah satu dari kami. Melihat hampir semua mobil yang kami kendarai berplat merah. Ketakutan atau pemikiran-pemikiran seperti itu tentu saja ada, sekalipun seorang teman mengatakan bahwa Anggi aman dari kelompok-kelompok separatis macam OPM (Organisasi Papua Merdeka). Ketakutan atau pemikiran-pemikiran itu segera saya kesampingkan dengan antusiasme melihat pedalaman Papua Barat dari dekat, dengan mata dan kepala saya sendiri. Pengalaman ini, mungkin tidak akan pernah saya dapatkan berkali-kali.

Selang teman-teman satu mobil dengan saya bernostalgia tentang perjalanan mereka ke Anggi 3 tahun yang lalu, seorang teman bercerita tentang betapa repotnya jalanan yang dilalui ini ketika masih bertanah dan berbatu, apalagi setelah turun hujan.

Tapi, kata dia menambahkan, justru itu yang bikin seru. Serasa offroad, katanya. Saya bisa membayangkan bagaimana keseruannya. Tahun 2022 lalu, saya berkesempatan untuk ikut perjalanan ke Bandar Udara Merdey. Di perjalanan, kami bertemu dua buah truk yang tersangkut di lumpur, dan dua truk tersebut menutupi ruas jalan. Agar rombongan kami bisa lewat, mau-tak-mau kami harus menarik salah satu truk tersebut. Percobaan pertama gagal. Kami mencoba mengakalinya dengan memberikan bantalan dengan beberapa kayu pada tanah yang akan dilalui. Lagi, percobaan kedua gagal. Beban terlalu berat, kata seorang teman yang menarik truk tersebut. Satu mobil yang lain diturunkan untuk membantu menarik truk tersebut. Dan akhirnya, percobaan ketiga, kami berhasil menarik truk tersebut. Kerepotan-kerepotan ini-lah yang kadang membuat perjalanan menjadi lebih menyenangkan.

Sekitar pukul 01.00 siang, kami tiba di Kampung Umpug. Dua mobil yang datang lebih awal memutuskan untuk beristirahat sejenak, selagi menunggu dua mobil yang tertinggal di belakang. Total, kami berangkat menggunakan 4 mobil. Tak jauh dari tempat kami beristirahat terdapat mama-mama yang menjual nanas. Kabupaten Pegunungan Arfak, atau biasa kami menyebutnya Pegaf, merupakan penghasil nanas dan hasil perkebunan lainnya seperti strawberry, wortel, sawi, dll. Buah-buahan serta sayuran-sayuran tersebut ini-lah yang dikirim untuk memenuhi kebutuhan di Manokwari.

Saya cukup terkejut ketika mendengar harga satu buah nanas di bandrol dengan harga yang cukup relatif murah, hanya Rp. 5.000,- s.d Rp. 10.000,- per buah. Sampai di Manokwari, mungkin nanas-nanas ini akan dijual dengan harga-harga yang lebih mahal. Jarang-jarang mendapatkan harga yang murah, nanas-nanas yang tersisa, ludes dibeli oleh teman-teman. Sebagian ada yang langsung dimakan disitu. Saya sendiri mencicipinya. Rasanya manis dan juga segar.

Seorang teman perwakilan dari Bandar Udara Anggi, Koko Marisan, berseloroh bahwa nanas-nanas Pegaf lebih nikmat langsung dimakan di Pegaf, setibanya di Manokwari, rasanya akan berbeda. Saya yang tak tahu-menahu soal cerita atau teori ini, hanya manggut-manggut belaka, sambil menyantap habis nanas-nanas tersebut.



maraw



Setelah puas menyantap nanas, perjalanan kembali dilanjutkan. Di sepanjang perjalanan, rumah-rumah kaki seribu, rumah adat asli dari penduduk Suku Arfak, masih dapat kami jumpai. Jumlahnya mulai sedikit. Masyarakat setempat mulai beralih pada perumahan modern. Perubahan-perubahan sosial ini tidak hanya terjadi di Pegunungan Arfak semata, tetapi juga di berbagai tempat dan belahan dunia lainnya. Abdulsyani, dalam bukunya Sosiologi Skematika dan Terapan (2007) mengatakan bahwa, “perubahan-perubahan pada masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar, oleh karena manusia memiliki kepentingan yang tak terbatas. Perubahan-perubahan akan nampak setelah tatanan sosial atau kehidupan masyarakat yang lama dapat dibandingkan dengan tatanan atau kehidupan masyarakat yang baru.” Tetapi tentu saja, nilai-nilai keunikan, filosofis serta karakteristik sosial dan budaya yang diturunkan dari leluhur-leluhurnya terdahulu, mesti dipertahankan dan dipelihara.

Perjalanan selanjutnya kami lebih sering menemukan jalan-jalan yang bertanah dan berbatu. Sesekali kami melewati kali serta tanjakan dan turunan yang lumayan terjal. Tetapi berkat kepiawaian teman-teman yang mengendarai, jalan-jalan tersebut terasa mudah dilalui.

Akhirnya, kami memasuki Anggi. Jalanan mulai melandai dan mulus. Rumah Sakit Pratama Pegunungan Arfak berdiri dengan megah di samping kanan kami. Di ujung depan sana, bukit-bukit bersemayam bersama ketenangannya. Saya teringat ketika setiap hari saya berangkat ke kantor, Pegunungan Arfak dapat terlihat dari ujung *runway* 17 Bandar Udara Rendani, berdiri dengan megah bersama keagungannya. Cukup indah apalagi ketika terlihat dengan jelas, tanpa awan-awan yang menutupinya. Dan kini, saya berada di antara pegunungan-pegunungan tersebut, yang saban hari saya pandangi dari kejauhan.



Hujan menyambut kami sesampainya di Bandar Udara Anggi. Kami tiba sekitar pukul setengah tiga. Bergegas teman-teman menurunkan barang-bawaan, serta menyiapkan makan siang yang kami bawa dari Manokwari.

Setelah rasa lapar hilang dan hujan telah reda, saya dan beberapa teman jalan-jalan di sekitar *runway*. Sejauh mata memandang, yang kami lihat hanyalah bukit-bukit yang berjejer mengelilingi kami. Dan udara segar sore itu, kami hirup dalam-dalam, masuk kedalam paru-paru, terasa lega dan menyegarkan. Seorang teman berkelakar, udara seperti ini tidak mungkin ada di Jakarta.

Tiba di ujung *runway* kami disuguhkan pemandangan yang luar biasa dari landscape Danau Anggi Giji, serta bukit-bukit dan juga awan-awan yang berkerumun di langit-langitnya. Betapa sungguh menenangkan. Kami abadikan momen ini dengan berphoto-photo.

Sekitar pukul 04.00 sore, beberapa diantara kami naik ke Bukit Kobrey untuk melihat Danau Anggi Giji dari ketinggian. Namun sangat disayangkan, tibanya disana kabut tebal menyelimuti bukit tersebut. Menutupi pemandangan kami dari Danau Anggi Giji. Udara pun semakin terasa dingin dengan suhu tembus 13 derajat. Ketika kami mencoba menghangatkan tubuh dengan menyeduh kopi, hujan pun turun. Cuaca sama sekali tidak bersahabat sore itu.

Kami kembali ke Bandar Udara Anggi sekitar pukul 05.00 sore. Beberapa teman memaksakan diri untuk mandi sekalipun setelahnya menggigil kedinginan. Sebagian lagi ada yang hanya mencuci muka. Saya sendiri lebih baik memilih untuk menahan tidak mandi, daripada harus menahan dinginnya air Pegunungan Anggi.

Setelah teman-teman selesai mandi dan sembahyang, sebagian dari kami mempersiapkan untuk makan malam. Seba-

-ian lagi ada yang bermain domino. Sementara saya dan beberapa teman membakar api unggun untuk menghangatkan tubuh. Langit cerah bertabur bintang. Suasana di sekitar bandara pun tampak sepi. Koko Marisan mengatakan bahwa setelah hari mulai gelap, masyarakat sini biasa menghentikan aktivitasnya di luar rumah.

Saya cukup banyak mengobrol dengan Koko Marisan selagi menghangatkan tubuh di depan api unggun. Beliau merupakan pegawai di Bandar Udara Rendani yang sekarang ditugaskan menjadi Kepala Satuan Pelayanan Bandar Udara Gunsitie Snowbeba Anggi. Sebelumnya, ketika di Bandar Udara Rendani, ia ditempatkan di unit Bangunan dan Landasan. Beliau sebetulnya bernama lengkap Wellem Ayakatori Marisan. Koko merupakan panggilan kakak untuk kakak lelaki di wilayah timur. Saya baru tahu hal tersebut baru-baru ini dari seorang teman, setelah hampir dua tahun lebih tinggal di Manokwari. Memalukan.

Koko Marisan biasa sendiri bermalam di Anggi. Rumah dan keluarganya berada di Manokwari, persis di samping gedung Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Terkadang, jika teman-temannya di Bandar Udara Rendani lepas dinas atau sedang memiliki waktu senggang, ia mengajak teman-temannya bermalam ke Anggi. Ia juga bercerita soal penerbangan perintis Manokwari - Anggi - Manokwari yang dilakukan seminggu sekali, yaitu di hari Jum'at.

Sekitar pukul 08.00 malam kami semua makan malam. Lauk perbekalan dari Manokwari sisa makan siang tadi dihabiskan malam itu. Setelah makan malam, beberapa teman lanjut bermain domino, sebagian ada yang ngobrol-ngobrol, sementara sisanya ada yang memutuskan untuk langsung beristirahat. Setelah ngobrol-ngobrol santai dengan teman-teman, sekitar pukul 10.00 malam saya putuskan untuk tidur.



Udara dingin begitu menusuk-nusuk telinga sehingga saya berkali-kali terbangun. Ditambah lagi dengan angin malam. Saya kebagian tidur di teras sebab dua kamar di dalam telah terisi penuh. Bahkan, beberapa teman ada yang tidur di dalam mobil, yang katanya lebih hangat. Saya tidak tahu apakah teori ini benar atau tidak, yang jelas, malam itu saya benar-benar kedinginan.

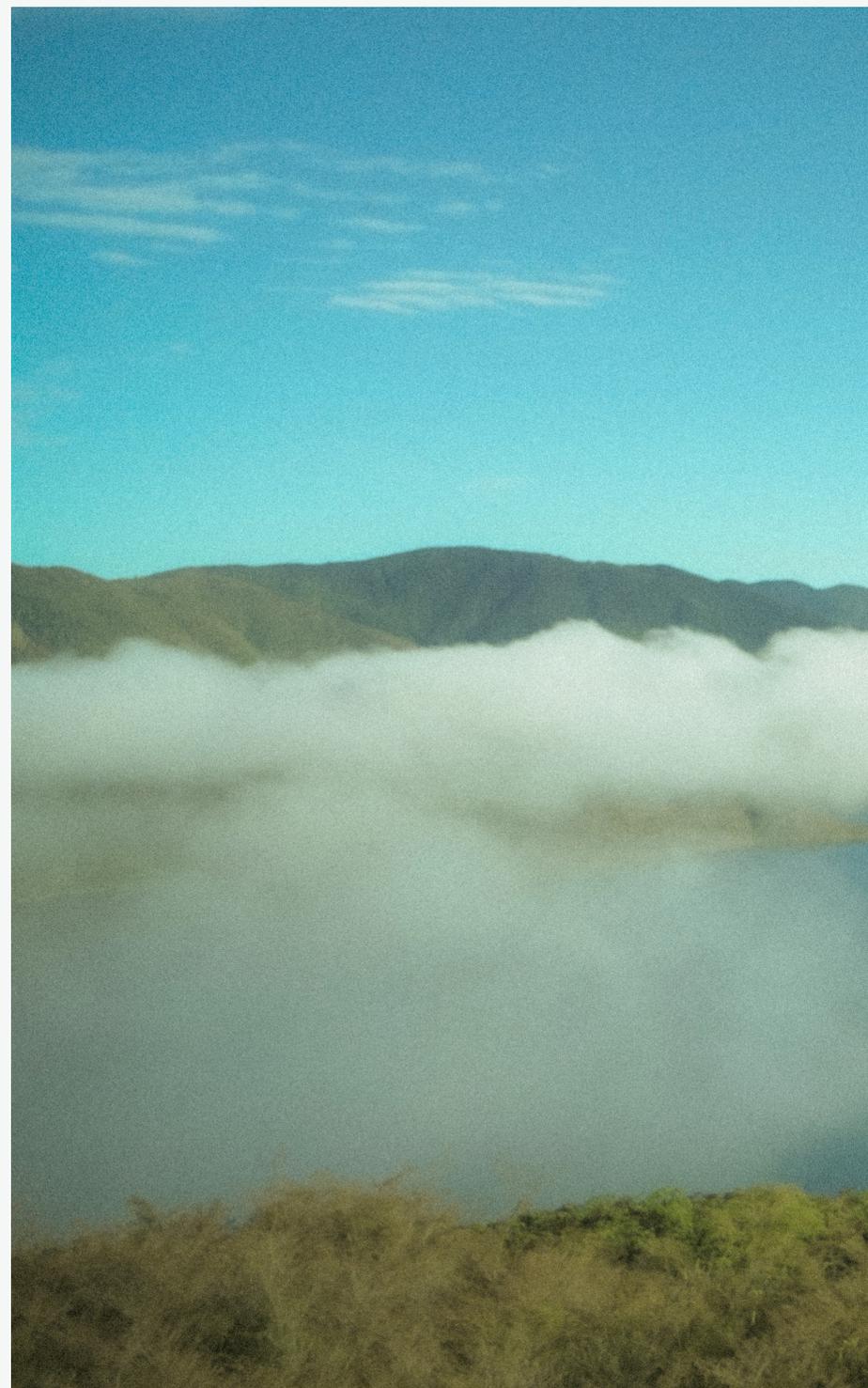
Pukul 03.00 dini hari saya terbangun karena perut yang terasa lapar, disamping udara yang semakin dingin. Saya cek di smartphone saya, suhu udara tembus mencapai 12 derajat celsius. Sambil menunggu air mendidih untuk menyeduh sereal, saya menggigil kedinginan. Tak lama kemudian, satu teman yang tidur di mobil terbangun dan ikut bergabung dengan saya. Kami bakar-bakar sosis untuk menahan rasa lapar.

Pukul 05.30 pagi, di balik bukit bagian barat sana, matahari mulai menampilkan sinarnya. Satu persatu teman-teman mulai terbangun dan bercerita tentang betapa dinginnya cuaca semalam, yang sempat turun hujan. Seorang teman yang pernah ke Kebar, membandingkan cuaca dingin antara Anggi & Kebar. Ia mengatakan bahwa Anggi lebih dingin daripada Kebar.

Sebelum melaksanakan kegiatan, beberapa di antara kami berangkat sekali lagi ke Bukit Kobrey, untuk memburu pemandangan negeri di atas awan. Langit pagi itu cerah, mengingat semalam yang habis turun hujan. Setibanya kami di Bukit Kobrey, awan-awan bergumul bergerak perlahan di bawah kami, menutupi sebagian Danau Anggi Giji, dan bukit-bukit di seberang sana seolah-olah tampak bersinar oleh cahaya matahari yang jatuh di antaranya. Betapa menakjubkannya.

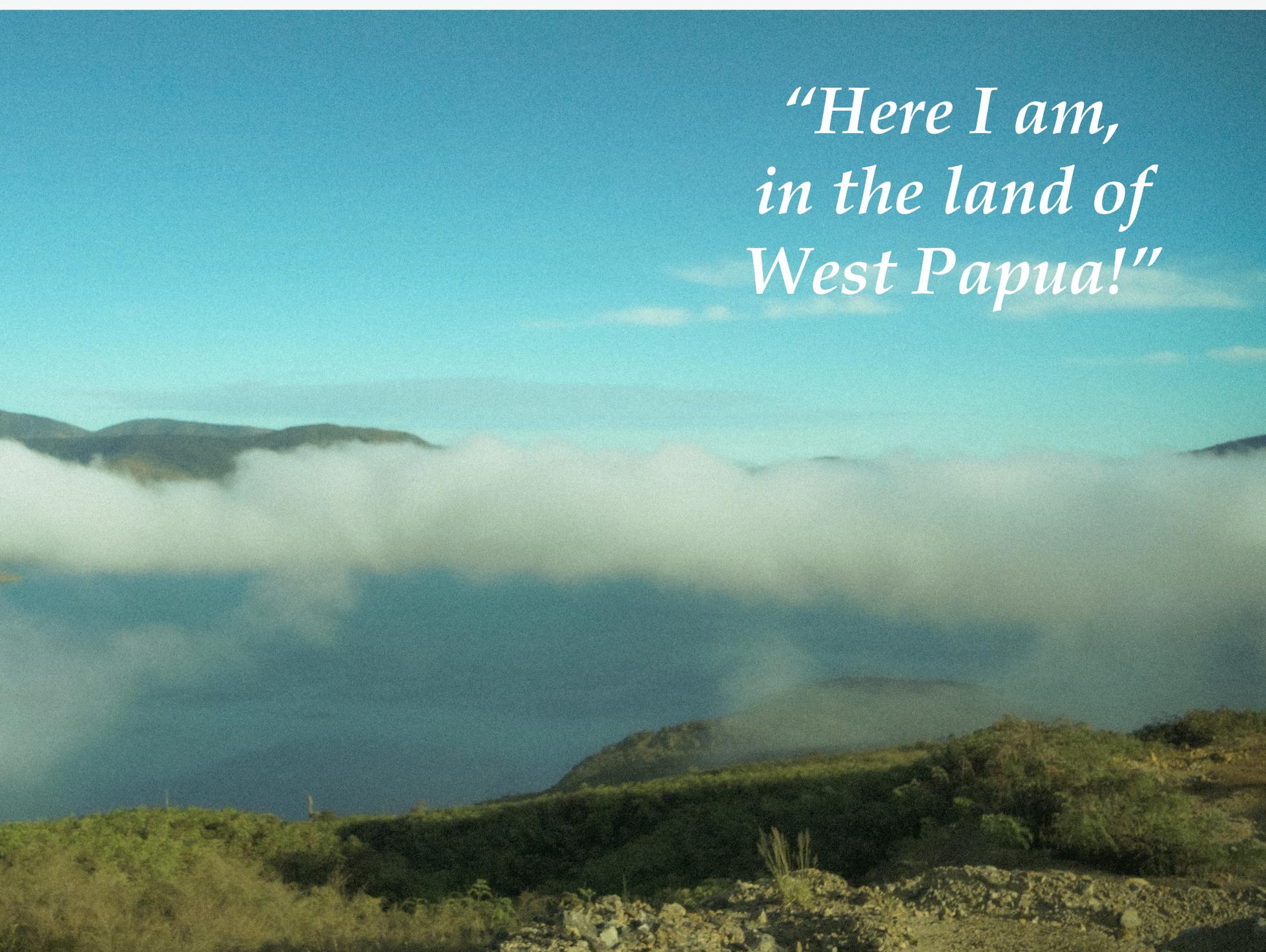
Teman-teman berlomba-lomba untuk mendapatkan photo yang terbaik. Termasuk saya. Saya yakin, photo-photo tersebut diburu sekedar hanya untuk dibagikan di sosial media, atau mungkin hanya sekedar koleksi pribadi. Sebab, bagi saya sendiri, membagikan photo-photo di sosial media, dengan keindahan tanah Papua Barat sebagai kontennya, memiliki semacam kebanggaan tersendiri. Seakan-akan ia berkata kepada teman-teman di Jawa, *"Here I am, in the land of West Papua!"*.

Soe Hok Gie dalam catatan perjalanannya menaklukkan Gunung Slamet, mengatakan, "Kami katakan bahwa kami adalah manusia-manusia yang tidak percaya pada slogan. Patriotisme tidak mungkin tumbuh dari hipokrasi dan slogan-slogan. Seseorang hanya dapat mencintai sesuatu secara sehat kalau ia mengenal objeknya. Dan mencintai tanah air Indonesia dapat ditumbuhkan dengan mengenal Indonesia bersama rakyatnya dari dekat."



Melihat alam Indonesia, dengan mata kepala sendiri, merupakan salah satu bentuk manifestasi untuk menumbuhkan kecintaannya pada tanah air. Dan patriotisme tak melulu soal mengangkat senjata juga mengorbankan segala-galanya, ia bisa hadir dalam bentuk melindungi, merawat, dan membangun tanah airnya menuju lebih baik.

Sekitar pukul 07.00 pagi, setelah kami puas berfoto-foto dan mengagumi keindahan alam Pegunungan Arfak, kami kembali turun ke Bandar Udara Anggi, mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan pengawasan. Oleh karena ketersediaan air di Bandar Udara Anggi habis, beberapa teman-teman ada yang ikut mandi di mess pegawai PT. Pulau Lemon (Pulmon) Manokwari. Untuk menghemat waktu, saya dan beberapa teman nebang mandi di Kantor Kepolisian Sektor Distrik Anggi. Seorang teman, berteman baik dengan Kapolseknya.



*“Here I am,
in the land of
West Papua!”*





Setelah semua bersiap, sekitar pukul 08.00 pagi, teman-teman Inspektur Penerbangan melakukan inspeksi di sepanjang runway. Juga apron.

Tanggal 27 Oktober 2019, sekitar kurang lebih 5 tahun yang lalu, runway ini didarati oleh helikopter yang mengangkut Presiden Joko Widodo, didampingi Ibu Negara dan beberapa menteri, yang mana salah satunya adalah Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi, juga Gubernur Papua Barat dan Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak.

Tak jauh dari Bandar Udara Anggi, di Lapangan Bola Irai, di hadapan seluruh masyarakat Pegunungan Arfak, Presiden RI memberi sambutan, yang salah satu diantaranya adalah percepatan pembangunan jalan antara Manokwari dan Pegunungan Arfak. Sekitar 139 km jalan yang akan diperbaiki dan di aspal. Agar nantinya, kata Presiden Joko Widodo, produk-produk pertanian seperti kentang, wortel, dll, dapat dibawa ke Manokwari dan provinsi-provinsi yang lain. Dan yang kedua adalah *airport*, yang dalam 2 tahun ini akan diselesaikan. Sebelumnya, runway Bandar Udara Anggi memiliki panjang 700 m. Kini, *runway* tersebut memiliki panjang *runway* 1.000 m. Semua infrastruktur tersebut, bisa kita nikmati sekarang.

Sekitar pukul 10.00 pagi, Inspektur Penerbangan selesai melaksanakan kegiatan pengawasan. Sebelum berangkat meninggalkan Anggi dan pulang ke Manokwari, kami mengisi perut kami terlebih dahulu. Barulah, sekitar pukul 11.30, kami berangkat meninggalkan Anggi.

Perjalanan pulang kami memilih jalur yang berbeda pada saat kami berangkat kemarin, yaitu via Ransiki. Memang agak jauh. Tetapi jalur ini kami pilih karena kami ingin mampir mengunjungi air terjun Memti. Koko Marisan, sebagai juru arah jalan, berada di depan rombongan, karena semua di antara kami belum pernah melalui jalur ini.

Kami singgah di Puncak Kobrey. Dari ketinggian 2.389 mdpl, terlihat dua danau Anggi, yaitu Danau Anggi Giji dan Danau Anggi Gida. Legendanya, kekuatan cinta dua anak manusia yang tinggal di Pegunungan Arfak, mengabadikan cinta mereka dalam bentuk dua buah danau. Masyarakat asli setempat menamakan danau jantan sebagai Danau Anggi Giji, dan betina sebagai Danau Anggi Gida.

Sekitar pukul 01.00 siang, kami kembali melanjutkan perjalanan. Turunan terjal, pinggir jurang, juga kelok yang tajam, membuat kami harus benar-benar berhati-hati ketika melaluinya. Sangking tajamnya kelok tersebut, mobil kami harus mundur terlebih dahulu agar dapat melaluinya. Teman-teman yang satu mobil dengan saya, tidak pernah berhenti berdoa. Saya bukan seorang yang religius, tetapi hari itu, saya ikut berdoa. Dan dari kejauhan, air terjun Memti mulai terlihat.

Rupanya jalur ini merupakan jalur buntu. Ujungnya adalah air terjun Memti. Kami harus kembali melalui jalur tadi untuk jalur pulang. Seorang teman, sambil ketawa berkomentar soal jalur buntu ini, “bisa-bisanya orang bikin jalanan hanya untuk akses ke air terjun.” Saya mencoba menanggapi dengan bijaksana, “Ah, mungkin kedepannya jalanan ini akan terus dilanjutkan, Pa Jeff.”

Saya dan beberapa teman memutuskan untuk naik ke air terjun. Sementara sisanya menunggu di bawah. Terseok-seok, kami merayap naik. Butuh perjuangan untuk sampai di atas sana. Belum lagi pendakian yang licin membuat kami harus ekstra hati-hati.

Akhirnya kami tiba dan melihat air terjun Memti dari dekat sekali. Ada semacam kekaguman yang bercampur dengan kengerian ketika saya tiba di atas sana. Berjuta-juta liter air, terjun dengan bebas dan menghantam bebatuan di bawahnya, membuat saya berpikir, kepleset sedikit, tempat ini bisa mengan-

saya pada alam yang berbeda.

Maka oleh sebab itu saya diam dan berada di titik yang paling aman, mengambil foto untuk teman-teman yang berfoto di atas bebatuan dengan latar belakang air terjun Memti. Saya dipaksa teman untuk ikut bergantian di foto. Mentah-mentah, saya langsung menolaknya karena takut kepeleset. Tetapi teman terus memaksa, maka saya mencoba memberanikan diri untuk naik ke atas bebatuan tersebut. Dengan merayap, saya naik dengan berpegangan pada rumput-rumput. Di atas bebatuan, dengan latar belakang air terjun Mimti, saya berpose, dengan kaki bergetar ketakutan.

Selepas turun dari air terjun Mimti, kami melanjutkan perjalanan. Disepanjang perjalanan, kami lebih sering mendapatkan turunan. Melalui handy talky, Koko Marisan, sebelum melalui turunan yang panjang, mengingatkan kepada masing-masing mobil untuk mengaktifkan double gardan-nya, agar tidak terlalu sering menginjak rem. Sebab rem bisa blong jika terlalu sering digunakan. Dan itu benar-benar terjadi, salah satu mobil dari rombongan kami mengalaminya. Kami beristirahat sejenak untuk mendinginkan rem tersebut, dan nasib baik, Koko Marisan membawa minyak rem yang kebetulan satu jenis dengan mobil yang remnya blong.

Sekitar pukul 03.00 sore kami tiba di Ransiki. Perut mulai terasa lapar sekali. Kami singgah untuk makan di sekitar Oransbari. Selesai makan kami melanjutkan perjalanan. Dan lauk yang saya makan tadi, mulai menggaruk-garuk mata. Perlahan, saya pun terlelap.

Pukul 08.00 malam, akhirnya kami tiba di Perumahan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Membawa lelah, pakaian-pakaian kotor, dan pengalaman menapaki Pegunungan Arfak. Anggi, yang terdengar seperti nama seorang perempuan daripada sebuah nama tempat, membuat saya terpukau dengan pesona keindahannya, dengan caranya yang malu-malu, dan sikapnya yang dingin. Anggi, menambah daftar panjang tempat-tempat yang pernah saya jajaki.





BULETIN

OTBAN IX

